

ABSTRAK

Perusahaan menggunakan laporan keuangan untuk membantu kegiatan investasi pasar modal. Laporan keuangan bagi perusahaan sangat berguna untuk membantu dalam pengambilan keputusan. Kondisi keuangan perusahaan dapat diketahui dari laporan keuangan yang terdiri dari neraca, laporan laba rugi dan laporan keuangan lainnya. Salah satu pengukuran kinerja keuangan dapat dilihat dari seberapa besar perusahaan dalam melakukan tingkat pengembalian investasi (ROI). Metode akuntansi memiliki peranan penting dalam mempengaruhi *Return On Investment* (ROI). Metode akuntansi yang digunakan adalah metode persediaan dan metode penyusutan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan memahami pengaruh metode persediaan dan metode penyusutan terhadap tingkat pengembalian investasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2017. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu, penelitian menitikberatkan pada pengujian hipotesa dengan alat analisa metode statistik dan menghasilkan kesimpulan yang dapat di generalisasikan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan (neraca dan laporan laba rugi). Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. Metode analisis dalam penelitian ini adalah uji deskriptif, asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi), regresi linier berganda, uji t, uji F dan koefisien determinasi. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa : (1) Metode persediaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat pengembalian investasi, (2) Metode penyusutan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat pengembalian investasi, dan (3) Metode persediaan dan metode penyusutan secara simultan juga berpengaruh signifikan terhadap tingkat pengembalian investasi.

Kata kunci : Metode persediaan, Metode penyusutan, *Return On Investment* (ROI).